Mosintuwu : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 4, No. 1, April 2024, pp 1-5
E-ISSN : 2808-9073

Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tagolu

Yuliana Dg. Macora[1*], Ika Paramitha Lantu[2,]
Vivin Krismawanti Modjanggo[3]

[1)]Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sintuwu Maroso
[2)] Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sintuwu Maroso
[3)] Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sintuwu Maroso

Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi Tengah - Indonesia

Article history
Received : 12-03-2024
Revised : 20-03-2024
Accepted : 23-03-2024

*Corresponding author
Email : ydgmacora@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan membaca kosa kata dasar Bahasa Inggris siswa kelas V di SD Negeri Tagolu, Kec. Lage menggunakan media gambar. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Tagolu, Kec. Lage pada Februari 2024. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 (satu) hari pada siswa kelas V SD Negeri Tagolu, yang terdiri dari 3 (tiga) sesi, yaitu sesi pre-activity dengan menyusun puzzle secara berkelompok; whilst-activity dengan pendemonstrasian poster edukasi yang menampilkan seluruh gambar dan kosakatanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, dan kartu kosakata bergambar 2 (dua) sisi untuk menguji ingatan siswa terhadap kosakata Bahasa Inggris dan terjemahannya; lalu pada post activity diberikan worksheet/LKS berupa evaluasi latihan menulis Bahasa Inggris dengan metode tracing the dots. Secara umum siswa mampu mengerjakan butir-butir soal pada worksheet/LKS. Mereka dapat melakukan metode tracing the dots, dan dapat mengingat nama kosa-kata pada gambar-gambar yang disediakan. Sehingga kegiatan pelatihan membawa dampak positif dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kosakata Bahasa Inggris melalui poster bergambar sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *Bahasa Inggris, Gambar, Membaca, Menulis*

Abstract

This program aims to develop the basic English vocabulary reading skills of fifth grade students at SD Negeri Tagolu in Lage District by using pictures media. This activity is carried out at SD Negeri Tagolu of Lage District in February 2024. The activity is carried out for 1 (one) day for fifth grade students at SD Negeri Tagolu, consisting of 3 (three) sessions, namely a pre-activity session by work on puzzles in groups; whilst-activity by demonstrating the educational posters displaying all pictures and vocabulary in English and Indonesian, and two-sided flashcards to test the students' memories of English vocabulary and its translation; then in the post-activity a worksheet is given as an evaluation of English writing practice used the tracing the dots method. In general, the students are able to work on the questions on the worksheet/LKS. They are able do the tracing the dots method, and can remember the names of the vocabulary in the pictures provided. Hence the training activities have a positive impact and improve the ability to read and write English vocabularies through pictures as a learning medium.

Keywords: English, Pictures, Reading, Writing

PENDAHULUAN

Manusia adalah bagian dari masyarakat, tidak bisa berdiri sendiri sehingga diperlukan kemampuan bahasa dalam berkomunikasi dengan lingkungan. Bahasa sebagai alat komunikasi dan seiring dengan kemajuan teknologi yang meningkat, menuntut setiap orang khususnya generasi muda untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai Bahasa Internasional dan juga bahasa Iptek. Tanpa kemampuan berbahasa Inggris akan kesulitan dalam berkomunikasi dengan oranglain dari berbagai negara, penggunaan media sosial dan internet, serta alat-alat teknologi. Perkembangan kemjuan teknologi dimulai dari perkembangan perangkat elektronik hingga alat multimedia.

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Terdapat empat kemampuan yang dibutuhkan untuk belajar bahasa Inggris, yaitu mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*). Siswa saat ini cenderung belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan bahasa sejak siswa duduk di Sekolah Dasar. Sebagian besar siswa di Indonesia mampu mengucapkan tetapi cenderung rendah dalam penulisan.

Pada Kurikulum Sekolah Dasar 1994, pelajaran muatan lokal disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan yang bersifat kedaerahan. Masing-masing sekolah dapat menentukan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada saat itu, pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam muatan lokal ini. Pada Kurikulum 2013 (K-13), tidak menganjurkan pelajaran Bahasa Inggris diberikan di Sekolah Dasar. Sekolah diberikan kebijakan untuk menentukan porsi pelajaran Bahasa Inggris di kelas. Hal ini diduga siswa di Sekolah Dasar masih kesulitan menguasai Bahasa Inggris, karena pelajaran bukan menjadi pelajaran wajib. Siswa dihadapkan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengharuskan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Sedangkan ketersediaan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah masih terbatas.

Menurut Mawar (2022), terdapat beberapa kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris, diantaranya adalah sulitnya pelafalan dalam membaca karena perbedaan artikulasi antara bacaan dan cara pengucapannya juga kesulitan memahami *grammar* atau tata bahasa dalam konteks *tenses* dan kata-kata yang memiliki banyak arti. Kurangnya rasa percaya diri dalam berbahasa inggris juga sulitnya menerjemahkan setiap kalimat yang ingin diucapkan menjadi faktor tambahan dalam berbahasa Inggris di muka umum. Kurangnya teman untuk berlatih berbahasa Inggris menyebabkan kesulitan seseorang untuk mempraktikkan bahasa Inggris.

Pada SD Negeri Tagolu, mata pelajaran bahasa Inggris tidak menjadi mata pelajaran wajib dan digantikan dengan mata pelajaran bahasa daerah. Hal ini diduga mengakibatkan siswa kurang belajar bahasa Inggris secara intensif di sekolah, begitupun dengan mendengarkan kosakata bahasa Inggris. Sehingga diduga menyebabkan cenderung pengetahuan kosakata bahasa Inggris siswa SD untuk tahap permulaan mengalami penurunan.

Pelatihan Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Sekolah Dasar kelas V SD Negeri Tagolu. Media gambar dimaksud adalah poster edukasi dan kartu kosakata bergambar dengan tema *Transportation* (alat transportasi), *Occupation* (pekerjaan), dan *Shapes* (bentuk). Evaluasi tahap akhir dengan melakukan tes tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris, serta membaca dan menulis Bahasa Inggris dari siswa tersebut. Adapun tujuan pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Bahasa Inggris

BAHAN DAN METODE

Pelatihan dilaksanakan pada bulan Februari 2024 yang bertempat di SD Negeri Tagolu, yang beralamat di Desa Tagolu, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, dan Kepala Sekolah Dupril Kartini Wande, S.Pd, dan berstatus terakreditasi A. Sekolah tersebut terdiri dari 7 orang guru dan 84 orang siswa, dengan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum SD 2013.

Pelaksanaan kegiatan di sekolah dilakukan dalam 2 kali kunjungan, yaitu kunjungan pertama adalah permohonan izin dari sekolah untuk pelaksanaan kegiatan dan menganalisis keadaan siswa di sekolah. Pada kunjungan kedua, dpelaksanaan melalui pemberian materi dilengkapi demonstrasi dan praktik terarah tentang penggunaan poster edukasi dan kartu kosakata bergambar berbahasa Inggris. Tahapan meliputi: proses pembelajaran yaitu *pre- activity*, *whilst-acticity*, dan *post-activity*. Kegiatan mencakup cara penggunaan poster edukasi dan *kartu kosakata bergambar* yang bertema *Transportation* (alart transportasi), *Occupation* (pekerjaan), dan *Shapes* (bentuk). Pada tahap terakhir setiap siswa yang hadir wajib mengisi Worksheet atau Lembar Kerja Siswa (LKS) (Gambar 1) dengan *tracing the dots*, yang dimaksudkan untuk mendukung penguasaaan serta keterampilan menulis kosa kata Bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri Tagolu, serta mengukur keberhasilan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan.

Gambar 1. Contoh Worksheet/LKS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Keterampilan dan Menulis Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri Tagolu dengan Menggunakan Media Gambar (Gambar 2). Kegiatan

ini merupakan lanjutan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2023 oleh Modjanggo dkk (2023) di sekolah yang sama, dengan memberi *treatment* yang lebih ditingkatkan sehingga diharapkan siswa dapat lebih menguasai lebih banyak perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris serta mampu membaca dan menuliskannya kembali.

Gambar 2. Contoh media gambar

Pelatihan dilaksanakan 1 (satu) hari yang diawali dengan *pre-activity, yaitu* perkenalan dari Tim Pelaksana yang didampingi oleh dua orang mahasiswa, kemudian dilanjutkan permainan menyusun puzzle secara berkelompok (Gambar 3). Siswa yang hadir sebanyak sebanyak 12 (duabelas) orang, lalu dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok masing-masing beranggotakan 4 (empat) orang.

Gambar 3. Menyusun puzzle secara berkelompok

Ketika siswa masih duduk dalam kelompoknya, kelas memasuki *whilst-acticity yang* terdiri dari 3 (tiga) sesi pemberian media gambar. Pada sesi pertama dilakukan pendemonstrasian poster edukasi bertema *Transportation* (alat transportasi), *Occupation* (pekerjaan), dan *Shapes* (bentuk). Penggunaan poster ini merujuk pada Udayanti (2021) yang mengemukakan bahwa poster sebagai media pembelajaran merupakan objek dekoratif yang menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Lebih lanjut Udayanti (2021) menemukan bahwa pemberian poster menarik perhatian siswa ketika belajar. Siswa mendengarkan dengan cermat selama guru membaca kata-kata yang tertera di poster, dan secara aktif ikut membaca kata-kata tersebut dan mampu menjawab pertanyaan.

Dalam pendemonstrasian poster, Tim Pelaksana membacakan kata-kata Bahasa Inggris dari obyek yang tersedia. Siswa menyimak gambar dan cara membaca kosa kata, kemudian mengikutinya dengan seksama. Tiap kelompok diajarkan poster bertema secara bergantian (Gambar 4).

Gambar 4. Demonstrasi dan praktik membaca poster

Pada sesi kedua, siswa diberikan kartu kosakata bergambar 2 (dua) sisi dengan tema dan gambar yang sama seperti pada poster sebelumnya. Salah satu Tim Pelaksana mendemonstrasikannya di depan kelas, lalu siswa diminta untuk menebak kosa kata Bahasa Inggris dari obyek yang ditampilkan (Gambar 5). Jika poster menampilkan seluruh gambar dari setiap tema, maka kartu kosakata bergambar ini hanya menampilkan masing-masing gambar. Di salah satu sisi menampilkan kosa kata setiap obyek dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, kemudian di sisi lainnya hanya gambar saja. Penggunaan kartu kosakata bergambar ini dapat menguji ingatan siswa tentang nama obyek yang ditampilkan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Novianti (2020), bahwa media pembelajaran kartu dapat

menguji ingatan dan meningkatkan hasil penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Gambar 5. *Demonstrasi kartu kosakata bergambar*

Sesi ketiga pemberian media gambar dilakukan pada *post-activity* yaitu dengan melakukan evaluasi melalui lembar kerja siswa (LKS) bertujuan untuk latihan menulis kosa kata Bahasa Inggris dengan metode *tracing the dots* (Gambar 6). Menurut Ardida (2022) metode *tracing the dots* adalah pelacakan titik, yaitu metode menulis dengan menebalkan tanda titik-titik atau garis-garis samar membentuk pola atau bentuk tertentu sebagai jejak dalam mengenal dan menulis huruf, angka, dan bentuk lainnya. Labih lanjut dapat berupa menulis huruf tunggal, menjiplak, menulis suku kata, dan menulis kata. Dalam pelatihan ini siswa diberikan LKS berupa gambar-gambar dan kosakatanya. Beberapa huruf dihilangkan dan siswa harus menebak huruf yang tepat untuk melengkapi setiap kosakata.

Gambar 6. Evaluasi melaui *worksheet*/LKS

Dari keduabelas siswa yang hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan ini, secara umum siswa mampu mengerjakan butir-butir soal pada LKS. Siswa dapat melakukan metode *tracing the dots*, dan dapat mengingat nama kosa-kata pada gambar-gambar yang disediakan. Sehingga kegiatan pelatihan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kosakata Bahasa Inggris melalui poster bergambar sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Penggunaan media gambar melalui poster edukasi dan *kartu kosakata bergambar* dengan tema *transportation* alat transportasi), *occupation* (pekerjaan), dan *shapes* (bentuk), cenderung efektif pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis kosa kata Bahasa Inggris. Sekaligus perlu memperhatikan kesesuaian materi Bahasa Inggris dengan metode gambar yang menarik dan menyenangkan yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris

Diperlukan pengembangan media dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sesuai Kurikulum Merdeka, khususnya sekolah-sekolah yang berada di Desa/Luar kota dengan dukungan fasilitas yang kurang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sintuwu Maroso, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso, serta Kepala Sekolah, Guru, Staf, dan Siswa SDN Tagolu.

DAFTAR PUSTAKA

Ardida. 2022. Meningkatkan Kemapuan Menulis pada Anak dengan Teknik Tracing the Dot. https://kumparan.com/ardida-ama/meningkatkan-kemapuan-menulis-pada-anak-dengan-teknik-tracing-the-dot-1z0cu571PUm

Jobs-Fun-Card https://online.anyflip.com

Mawar, Diah. 2022. *Kesulitan Belajar Berbahasa Inggris dan Solusinya*. https://kumparan.com/diah-mawar-1655705467448478844/kesulitan-belajar-berbahasa-inggris-dan-solusinya-1yJMP6k6ByI/full Diakses pada 2 Februari 2023

Modjanggo, Vivin K., Lantu, Ika P., & Macora, Yuliana Dg. 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Menggunakan Media Gambar di SD Negeri Tagolu. Poso: LPPM Universitas Sintuwu Maroso

Novianti, Y. 2020. Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Muara Bungo. Jurnal Muara Pendidikan, 5(1), 551-556. https://doi.org/10.52060/mp.v5il.277

Udayanti, Ni Luh. 2021. Penggunaan Media Visual Poster Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. Jurnal LAMPUHYANG Vol. 12 No. 2, Juli 2021 https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id